

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul yang dicantumkan yaitu “Strategi Pemasaran Sekolah dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek.” Maka pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Melalui metode kualitatif ini peneliti berusaha untuk mengamati, berinteraksi dengan subjek penelitian dan berusaha melihat fenomena di lingkungan penelitian. Sedangkan menurut Nawawi pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian atau proses menjanging informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu obyek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Penelitian kualitatif dimulai dengan mengumpulkan informasi-informasi dalam situasi sewajarnya, untuk dirumuskan menjadi suatu generasi yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.²

¹ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,1998), hlm.4

² Nawawi Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992), hlm.209

Jenis penelitian skripsi ini adalah termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.³ Penelitian lapangan (*field research*) yang juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang fenomena yang terjadi.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan menjadi instrument penting dalam penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, peneliti wajib terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dari objek yang diteliti. Peneliti juga melakukan pengamatan secara langsung apa yang terjadi di lapangan.

Kehadiran peneliti agar tidak menimbulkan kecurigaan maka perlu memberitahukan identitas dan status peneliti kepada informan. Peneliti sebagai instrument penelitian bertindak sebaai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan sebagai pelapor hasil penelitian.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini, diawali dengan pertemuan dengan pihak MTsN 1 Trenggalek, sebagai orientasi awal yang dilanjutkan dengan penyampaian surat ijin penelitian beserta proposal penelitian secara formal, dilanjut dengan kegiatan pengumpulan data dan keperluan penelitian lainnya

³ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Tarsoto: Bandung,1995), hlm.58

untuk mendapatkan data tentang strategi pemasaran pendidikan dalam meningkatnya citra di MTsN 1 Trenggalek.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang penulis jadikan subyek dalam penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek, yang beralamatkan di Sukobanteng, Karangsono, Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek. Madrasah ini merupakan lembaga pendidikan yang sudah ideal yang berada di kawasan kabupaten Trenggalek karena citranya yang dikenal oleh sebagian besar masyarakat karena itu peneliti melakukan penelitian di lembaga ini dengan alasan mampu mempertahankan eksistensinya serta prestasi siswa secara akademik maupun non akademik.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan informasi yang didapat dari pengamatan lapangan yang diolah secara jelas dan tepat sehingga mudah dimengerti oleh orang lain. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.⁴ Sumber data merupakan sesuatu yang sangat penting, karena dapat membantu lahirnya kualitas penelitian. sumber data terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer atau data pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2009),hlm.114

alat pengambilan data yang akan dicari.⁵ Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah segenap unsur yang terlibat dalam strategi pemasaran sekolah dalam meningkatkan citra lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data Sekunder, yaitu sumber data-data pendukung/pelengkap penelitian. Sumber data sekunder ini diperoleh dari tulisan atau berbagai data yang mendukung dan berkaitan dengan strategi pemasaran sekolah di MTsN 1 Trenggalek. Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data menurut Singarimbun & Effendi adalah obyek dari mana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan.⁶ sumber data diidentifikasi menjadi tiga macam, yaitu:

- a. *Person* yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban melalui lisan ketika wawancara.
- b. *Place* yaitu sumber berupa tempat atau sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, meliputi fasilitas gedung, kondisi lokasi, kegiatan belajar mengajar, kinerja, aktifitas dan lain sebagainya.
- c. *Paper* yaitu data berupa simbol atau sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, simbol-simbol dan lain-lain.

91 ⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar Cet 3, 2001), hlm

⁶ Nufian S. Febriani & Wayan Weda Asmara Dewi, *Teori dan Praktis : Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: UB Press, 2018), hlm.49

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari sebuah penelitian adalah dalam mendapatkan data dari sumber data. Maka sebuah teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting sosial dengan memperhatikan berbagai sumber dan berbagai cara yang dianggap sesuai dengan penelitian tersebut.⁷ Berdasarkan penelitian yang hendak dilakukan maka teknik dalam pengumpulan data yang dibutuhkan pada penelitian ini dengan menggunakan teknik wawancara, studi dokumentasi dan observasi

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data berupa percakapan dengan maksud tertentu, percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara.⁸ Penggunaan teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara bertanya jawab secara langsung kepada informan yang sudah ditetapkan. Teknik wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian dari sumbernya secara mendalam. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data atau informasi mengenai strategi pemasaran sekolah di MTsN 1 Trenggalek

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Alfabeth,2008), hlm.15

⁸ Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,1989), hlm.186

2. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan kajian penelitian. Melalui metode dokumentasi, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi memperoleh informasi dari macam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan yang berupa tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang.⁹

3. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, satu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.¹⁰ Dengan metode ini, peneliti menggali secara dalam mengenai informasi tanpa ikut berperan dalam fenomena yang terjadi dilapangan. Peneliti melakukan pengamatan dengan melakukan pencatatan, pengambilan gambar maupun video yang dibutuhkan mengenai strategi pemasaran sekolah di MTsN 1 Trenggalek.

⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.148

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.203

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menguraikan keterangan yang telah diperoleh agar informasi tersebut dapat dipahami oleh peneliti dan juga dipahami oleh orang lain. Setelah semua data terkumpul melalui instrument pengumpulan data yang ada, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data-data tersebut. Dalam menganalisa data, penulisan menggunakan metode analisa kualitatif, artinya penelitian ini dapat menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang diamati.¹¹ Adapun proses analisis data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis lapangan.¹² Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan informan yang mengacu pada strategi pemasaran sekolah di MTsN 1 Trenggalek.

¹¹ Lexi J, Meoloeng, *Metodologi Penelitian*. hlm.3

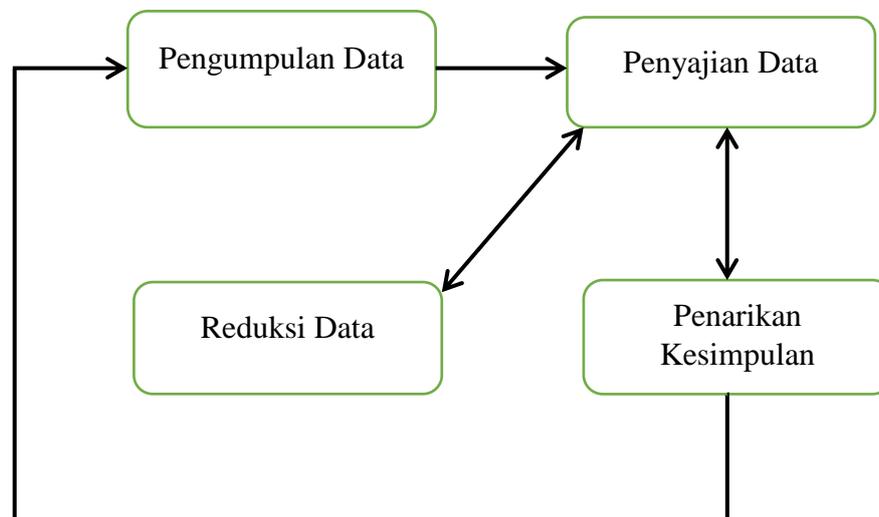
¹² Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf,2006), hlm.28

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu proses penyusunan informasi data untuk lebih memudahkan dalam melakukan analisis dan menarik kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan data-data yang disajikan berupa dokumentasi, observasi, wawancara, serta catatan lapangan yang dilakukan di MTsN 1 Trenggalek.

c. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Setelah dua tahapan analisis data dilakukan, maka tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjelaskan hasil yang diperoleh penulis dalam penelitian berdasarkan data-data yang ditemukan.



Gb. 3.1 Grafik Analisis Data

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Moleong ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credability*), kebergantungan (*dependability*), keteralihan (*transferability*), dan kepastian (*confirmability*).

a. Derajat kepercayaan (*credibility*)

Derajat kepercayaan (*credibility*) data digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan di lapangan. Apakah sata atau informasi yang diperoleh sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Untuk memperoleh derajat kepercayaan (*credibility*) data, peneliti mengacu kepada rekomendasi Lincoln dan Guba yang memberikan tujuh teknik untuk pencapaian derajat kepercayaan (*credibility*) data yaitu: (1) memperpanjang masa observasi, (2) pengamatan yang terus menerus, (3) triangulasi, (4) membicarakan dengan rekan sejawat, (5) menganalisis kasus negative, (6) menggunakan bahan referensi dan (7) mengadakan member chek.¹³

b. Kebergantungan (*dependability*)

Untuk menghindari kesalahan dalam memformulasikan hasil penelitian, maka kumpulan dan interpretasi data yang ditulis dikonsultasikan dengan berbagai pihak untuk ikut memeriksa proses penelitian yang dilakukan peneliti, agar temuan penelitian dapat

¹³ Lincoln, Yvona S, & Egon G Guba, *Naturalistic inquiry*, Beverly Hills (Sage Publication 1985)

pertahankan (*dependable*) dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertahankan ialah dengan audit dependabilitas oleh auditor independent guna mengkaji kegiatan yang dilakukan oleh peneliti.

c. Keteralihan (*transferability*)

Keteralihan (*transferability*) merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

d. Kepastian (*confirmability*)

Standar *Confirmability* lebih terfokus pada audit (pemeriksaan) kualitas dan kepastian hasil penelitian, apa benar besar dari pengumpulan data di lapangan. Audit konfirmabilitas ini biasanya dilakukan dengan audit Dependabilitas.¹⁴ Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, cet. Ket-17, (Bandung: Alfabeta,2012) ,hlm.112

dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian tentang “Strategi Pemasaran Sekolah dalam Meningkatkan Citra Lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek” menggunakan beberapa tahapan berikut:

1. Tahap Pendahuluan/Persiapan

Pada tahap ini peneliti mengajukan judul skripsi kepada ketua program studi MPI, setelah disetujui peneliti melakukan penyusunan proposal untuk diseminarkan bersama rekan mahasiswa lain dan dosen pembimbing. Setelah itu peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada IAIN untuk diberikan kepada kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Trenggalek.

Menunggu proses administrasi selesai, peneliti membuat rancangan agar penelitian terarah. Mulai menyiapkan pedoman wawancara dan juga mulai menyusun landasan teori tentang judul terkait dari referensi yang relevan dan menyempatkan waktu pengadakan pra lapangan, dengan survey ke lokasi dan mencari info seadanya.

2. Tahap pelaksanaan

Peneliti berkunjung ke MTsN 1 Trenggalek dan memberikan surat izin penelitian, setelah mendapat izin, peneliti mulai mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian di lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode wawancara peneliti

melakukan wawancara dengan beberapa pertanyaan yang sudah disusun serta menambah pertanyaan lain sebagai tanggapan lain dari jawaban narasumber, disini peneliti juga meminta izin kepada nara sumber untuk merekam hasil wawancara setiap narasumber. Observasi peneliti melakukan dengan terlibat langsung dengan orang-orang yang diteliti , memadukan analisis dokumen serta wawancara dengan responden dan informan. Peneliti melakukan dokumentasi untuk memperkuat data, ini peneliti lakukan kapan saja selama proses penelitian berlangsung sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga memenuhi target data yang diperoleh valid.

3. Tahap Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Kemudian keseluruhan hasil yang telah dianalisa tersebut selanjutnya penulis simpulkan dan membuatv laporan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa bentuk laporan penelitian dengan mengacu pada buku pedoman penyusunan skripsi yang berlaku di IAIN Tulungagung.